

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Taekwondo adalah olahraga beladiri asal Korea yang juga populer di Indonesia. Cabang olahraga Taekwondo ini sudah berkembang pesat sehingga pertandingannya pun banyak menarik perhatian masyarakat dari berbagai kalangan. Dalam pertandingan Taekwondo untuk memperoleh poin harus menggunakan teknik serangan yang benar dan bertenaga, serta harus mengenai sasaran yang tepat. Seiring berkembangnya zaman, sistem penilaian Taekwondo pun ikut mengalami peningkatan yaitu dengan diberlakukannya penilaian *Digital Scoring System* (DSS) dimana program ini dibuat untuk menggantikan papan skor pada pertandingan Taekwondo dengan layar *LCD* atau proyektor agar lebih obyektif menarik dan lebih professional yang dapat digunakan untuk penilaian otomatis maupun manual.

Meskipun penilaian dalam pertandingan Taekwondo telah mengalami peningkatan dari segi teknologi tidak membuat para ilmuwan berhenti begitu saja, mereka terus berevolusi memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendorong agar kegiatan olahraga, terutama dalam pertandingan atau kejuaraan internasional memperoleh hasil atau penilaian yang lebih obyektif. Hal tersebut terbukti beberapa penggunaan teknologi yang tepat guna di bidang olahraga telah memiliki parameter positif dan terbukti mampu menambah keakuratan olahraga tersebut. Hingga akhirnya penilain dalam pertandingan Taekwondo kini menggunakan sistem penilaian *Protector Scoring System* (PSS).

[Type text]

Gardena Irena, 2014

Profil Teknik Tendangan Yang Dominan Menghasilkan Poin

Dalam Pertandingan Cabang Olahraga Taekwondo

Menggunakan Protector Scoring System (PSS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

World Taekwondo Federation (WTF) sebagai badan atau induk organisasi Taekwondo dunia sejak kejuaraan dunia di Gyeongju, Korea 2011 lalu telah mempergunakan PSS ini. Walaupun di Indonesia PSS ini baru dipergunakan pada pertandingan PON XVIII tahun 2012 lalu di Riau. Sebelum penggunaan PSS, WTF telah menggunakan pelindung tubuh elektronik, dan sistem video instan *replay* untuk menilai hasil pertandingan agar lebih adil. Menurut Dasantyo Prihadi (2012, hlm. 09):

PSS yang digunakan pada nomor *kyorugi* ini mampu memberikan hasil penilaian yang akurat, obyektif, sekaligus menghilangkan keraguan dari kontingen yang menyaksikan atletnya bertanding. PSS ini berbentuk *chip* yang diletakkan pada *body protector* (pelindung tubuh) yang dikenakan atlet dan ini (PSS -red) untuk pertama kalinya dipakai dalam ajang PON.

Berdasarkan pengalaman Negara yang telah melaksanakan standarisasi kejuaraan Internasional dibawah naungan WTF, penggunaan PSS mampu mendeteksi secara akurat sebuah tendangan yang valid maupun yang tidak valid. Penggunaan PSS tersebut juga terbukti meminimalisir keputusan kontroversial wasit yang mengakibatkan seorang atlet kehilangan kesempatan memenangkan sebuah medali.

Diberlakukannya sistem penilain PSS ini juga berdampak kepada atlet sehingga atlet harus mengalami banyak perubahan dalam teknik tendangan., karena perolehan poin terbanyak dalam pertandingan cabang olahraga Taekwondo adalah melalui teknik tendangan. Atlet harus beradaptasi kembali, karena jika sebelumnya dalam pertandingan tidak perlu menggunakan kaos kaki, sekarang atlet harus menggunakan kaos kaki yang telah diberi sensor ketika pertandingan. Dan jika ingin memperoleh poin atlet harus tepat mengenai sensor *permitted areas* (area sasaran) badan dimana *body protectors* tersebut telah di kenakaan kepekaan sensor yang berbeda sesuai bobot kelas. Oleh karena itu diperlukan kekuatan dan

Gardena Irena, 2014

Profil Teknik Tendangan Yang Dominan Menghasilkan Poin

Dalam Pertandingan Cabang Olahraga Taekwondo

Menggunakan Protector Scoring System (PSS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ketepatan saat melakukan tendangan agar mencapai atau bahkan melawati bobot untuk mendapatkan poin. Perubahan peraturan dalam Taekwondo pun memicu atlet untuk terus berkembang dalam segi teknik. Sebelum diberlakukannya sistem penilaian PSS, penilaian pada area kepala adalah seluruh bagian kepala kecuali bagian muka dan semenjak diberlakukannya sistem penilaian PSS penilaian pada area kepala adalah seluruh bagian kepala. Begitu juga teknik tendangan yang dilakukan, bila sebelum diberlakukan penilaian PSS tendangan *yeop chagi* hanya sebagai penahan serangan lawan tetapi kini tendangan *yeop chagi* dapat memperoleh poin.

Menurut *Competition Rules & Interpretation* (2012, hlm. 15) dalam pertandingan Taekwondo, *permitted areas* (area sasaran) yang diperbolehkan untuk diserang adalah seperti yang tertera pada halaman 3.

1. Badan : Serangan menggunakan teknik tangan dan kaki di daerah badan yang dilindungi *body protector* (pelindung badan) diperbolehkan. Dan tidak diperbolehkan menyerang daerah sepanjang tulang belakang.
2. Kepala : Seluruh bagian di atas tulang selangka (*collar bone*), dan hanya boleh dengan menggunakan teknik kaki.

Adapun *permitted techniques* (teknik yang diperbolehkan) untuk menyerang dan bertahan dalam sebuah pertandingan Taekwondo adalah untuk teknik tangan dengan cara memukul dengan kepala tinju yang erat sedangkan untuk teknik kaki dengan cara menendang dengan bagian di bawah tulang mata kaki. Tendangan yang sering digunakan dalam sebuah pertandingan Taekwondo diantaranya:

1. *Idan Chagi* (tendangan meluncur)
2. *Dollyo Chagi* (tendangan melingkar kedalam),
3. *Ap Huri* (tendangan mencangkul),
4. *Yeop Chagi* (tendangan samping),
5. *Dwi chagi* (tendangan belakang),
6. *Dwi Huryeo Chagi* (tendangan berputar kebelakang),
7. *Narae chagi* (tendangan serong dua kali sekaligus),
8. *Dolge Chagi* (tendangan berputar).

Gardena Irena, 2014

*Profil Teknik Tendangan Yang Dominan Menghasilkan Poin
Dalam Pertandingan Cabang Olahraga Taekwondo
Menggunakan Protector Scoring System (PSS)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam pertandingan Taekwondo pemberian poin terbagi dalam kategori:

1. 1 (satu) poin, untuk serangan sah ke “*permitted area* badan”
2. 2 (dua) poin, untuk serangan tendangan berputar yang sah ke “*permitted area* badan”
3. 3 (tiga) poin, untuk serangan tendangan yang sah ke “*permitted area* kepala”
4. 4 (empat) poin, untuk serangan tendangan berputar yang sah ke “*permitted area* kepala”

Dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti pada saat pertandingan, pasti ada banyak teknik yang di pergunakan oleh Taekwondoin untuk mendapatkan perolehan poin. Dalam berbagai teknik pasti ada satu atau dua teknik yang dominan digunakan oleh Taekwondoin, maka dari itu peneliti tertarik meneliti teknik apa yang dominan digunakan dalam pertandingan untuk menghasilkan poin. Apalagi dengan sistem penilaian baru yang berdampak pula dengan teknik tendangan yang mengalami banyak perubahan. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas peneliti merasa tertarik untuk meneliti teknik tendangan dalam pertandingan Taekwondo.

Oleh karena itu penelitian ini berjudul: “Profil Teknik Tendangan Yang Dominan Menghasilkan Poin Dalam Pertandingan Cabang Olahraga Taekwondo Menggunakan *Protector Scoring System* (PSS)”

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Dalam masalah yang akan diteliti, peneliti akan mengidentifikasi masalah tentang tendangan yang dominan menghasilkan poin dalam pertandingan Taekwondo, diantaranya adalah:

Gardena Irena, 2014

Profil Teknik Tendangan Yang Dominan Menghasilkan Poin

Dalam Pertandingan Cabang Olahraga Taekwondo

Menggunakan Protector Scoring System (PSS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Banyaknya bentuk tendangan dalam cabang olahraga Taekwondo dimana setiap atlet memiliki kemampuan yang berbeda dalam menguasai bentuk tendangan tersebut.
2. Perolehan poin terbanyak dalam pertandingan cabang olahraga Taekwondo adalah melalui teknik tendangan.
3. Mencari teknik tendangan yang dominan dilakukan dan teknik tendangan yang dominan menghasilkan poin untuk menjadi teknik andalan.
4. Persiapan program latihan.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang penulis uraikan di atas, maka yang menjadi permasalahan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran teknik tendangan yang dominan menghasilkan poin dalam pertandingan cabang olahraga Taekwondo?
2. Bagaimana gambaran teknik tendangan yang dominan dilakukan dalam pertandingan cabang olahraga Taekwondo?
3. Bagaimana gambaran keberhasilan teknik tendangan yang dominan menghasilkan poin dalam pertandingan cabang olahraga Taekwondo?

D. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang diajukan maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gardena Irena, 2014

Profil Teknik Tendangan Yang Dominan Menghasilkan Poin

Dalam Pertandingan Cabang Olahraga Taekwondo

Menggunakan Protector Scoring System (PSS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Untuk mengetahui gambaran teknik tendangan yang dominan dilakukan dalam pertandingan cabang olahraga Taekwondo.
2. Untuk mengetahui gambaran teknik tendangan yang dominan menghasilkan poin dalam pertandingan cabang olahraga Taekwondo.
3. Untuk mengetahui gambaran keberhasilan teknik tendangan yang dominan menghasilkan poin dalam pertandingan cabang olahraga Taekwondo.

E. Manfaat penelitian

Berkait dengan permasalahan dan tujuan penelitian tersebut di atas, maka manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti-bukti empiris mengenai tingkat keefektifan tendangan sehingga hasilnya dapat berguna bagi:

1. Peneliti, menjadikan sumber informasi keilmuan yang mengkaji disiplin ilmu kepelatihan.
2. Lembaga Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan umumnya dan Pendidikan Kepelatihan Olahraga khususnya, untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai sumber atau rincian untuk menambah penelitian ilmiah dan dapat dikembangkan lebih lanjut.
3. Untuk dijadikan bahan acuan pelatih dalam memberikan program latihan teknik tendangan yang dominan menghasilkan poin dalam pertandingan cabang olahraga Taekwondo.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini ialah urutan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi guna mempermudah dan memperjelas penyusunan skripsi yang berisikan pernyataan yaitu bentuk kalimat yang menyatakan keaslian karya ilmiah dan bebas plagiarisme dan pernyataan tersebut harus ditandatangani oleh penulis.

Gardena Irena, 2014

Profil Teknik Tendangan Yang Dominan Menghasilkan Poin

Dalam Pertandingan Cabang Olahraga Taekwondo

Menggunakan Protector Scoring System (PSS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Abstrak merupakan uraian singkat dan lengkap yang memuat judul, hakikat penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian serta hasil temuan dan rekomendasi, abstrak ini ditulis dalam satu halaman dan satu paragraph, diketik dengan satu spasi. Kata pengantar merupakan kalimat penghantar dari penulis untuk memulai penulisan karya tulis ilmiah. Ucapan terimakasih merupakan bagian yang ditulis untuk mengemukakan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah. Daftar isi merupakan penyajian sistematika isi secara rinci dari skripsi. Daftar isi berfungsi untuk mempermudah pembaca mencari judul atau subjudul bagian yang ingin dibaca. Daftar tabel menyajikan tabel secara berurutan, mulai dari tabel pertama sampai dengan tabel terakhir yang tercantum dalam skripsi. Daftar gambar menyajikan gambar secara berurutan, mulai dari gambar pertama sampai dengan gambar terakhir yang tercantum dalam skripsi. Daftar lampiran sama halnya seperti fungsi dari daftar-daftar lainnya, yaitu menyajikan lampiran secara berurutan mulai dari lampiran pertama sampai dengan lampiran terakhir.

Bab I Pendahuluan ini merupakan bagian awal dari skripsi. Di dalam pendahuluan terdiri dari beberapa hal berikut (a) Latar belakang penelitian adalah bagian yang dimaksudkan untuk menjelaskan alasan penulis mengapa masalah tersebut diteliti (b) Identifikasi masalah penelitian adalah pengenalan masalah atau inventarisasi masalah dengan mengidentifikasi masalah, penulis dapat menentukan batasan permasalahan (c) Rumusan masalah penelitian merupakan rumusan masalah yang dibuat setelah masalah teridentifikasi (d) Tujuan penelitian yaitu menyajikan hasil yang ingin dicapai setelah penelitian dilakukan (e) Manfaat penelitian yaitu menyajikan manfaat setelah penelitian dilakukan baik dari segi teori, kebijakan, praktik, maupun segi isu serta aksi sosial (f) Struktur organisasi

Gardena Irena, 2014

Profil Teknik Tendangan Yang Dominan Menghasilkan Poin

Dalam Pertandingan Cabang Olahraga Taekwondo

Menggunakan Protector Scoring System (PSS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

skripsi bagian ini merupakan rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi.

Bab II Kajian Pustaka yaitu bagian dimana didalamnya berisi konsep, teori, dalil, hukum, model, dan rumusan-rumusan utama dalam bidang yang dikaji.

Bab III Metode Penelitian merupakan bab tentang cara penelitian tersebut berlangsung dan didalamnya berisi beberapa rincian diantaranya (a) Metode dan desain penelitian yaitu bagaimana metode yang penulis pilih untuk melakukan penelitiannya (b) Populasi dan sampel yaitu siapa yang peneliti pilih untuk obyek penelitiannya (c) Definisi operasional yaitu indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti (d) Instrumen penelitian merupakan penjabaran dari definisi operasional berupa alat tes yang dipakai (e) Prosedur penelitian (f) Teknik pengumpulan dan analisis data, teknik pengumpulan data adalah bagian dari teknik apa yang penulis pilih untuk penelitiannya dan analisis data berupa laporan secara rinci tahap-tahap serta teknik yang dipakai dalam analisis data tersebut.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan merupakan hasil dari penelitian yang penulis lakukan terdiri dari beberapa rincian yaitu (a) Hasil penelitian, merupakan hasil pengolahan untuk menghasilkan penemuan masalah skripsi (b) Pembahasan hasil penelitian merupakan pembahasan atau analisis hasil temuan tersebut.

Bab V Simpulan Dan Saran merupakan penafsiran dan pemaknaan penulis terhadap hasil penelitiannya (a) Simpulan adalah jawaban dari pertanyaan penulis tentang penelitiannya (b) Saran adalah bagain tentang para pembaca ataupun peminat untuk melakukan penelitiannya selanjutnya. Daftar pustaka yaitu bagian yang memuat semua sumber tertulis selama pembuatan skripsi. Lampiran

Gardena Irena, 2014

*Profil Teknik Tendangan Yang Dominan Menghasilkan Poin
Dalam Pertandingan Cabang Olahraga Taekwondo
Menggunakan Protector Scoring System (PSS)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merupakan bagian dari lembar-lembar bukti yang disertakan penulis dalam skripsi.

Gardena Irena, 2014

*Profil Teknik Tendangan Yang Dominan Menghasilkan Poin
Dalam Pertandingan Cabang Olahraga Taekwondo
Menggunakan Protector Scoring System (PSS)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu